



PEMBERDAYAAN UKM NAURA JAMUR DI GAMBRETAN, UMBULHARJO CANGKRINGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**Oleh****Danang Sunyoto¹, Fikri Budi Aulia², Danang Wahyudi³, Yanuar Saksono⁴****Rosyiana Eka Arianto⁵****^{1,2,3,4,5}Universitas Janabadra-Yogyakarta****E-mail: ¹danang_sunyoto@janabadra.ac.id**

Article History:*Received: 05-08-2022**Revised: 14-08-2022**Accepted: 23-09-2022***Keywords:***Ukm, Budidaya Jamur, Pengabdian*

Abstract: *Pengembangan usaha kecil menengah (UKM) di masyarakat masih sangat diperlukan dengan pembimbingan yang intensif guna memperkuat motivasi untuk menjalankan usaha/bisnis. Hal demikian dalam rangka meningkatkan penghasilan masyarakat sehingga dengan berkembangnya UKM dapat memperkuat daya ekonomi keluarga kaitannya dengan tingkat kesejaheteraannya. UKM Naura Jamur yang berlokasi di Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu usaha budidaya jamur dan rumah makan bernuansa serba jamur. UKM ini telah cukup lama berkampung dalam usaha jamur, namun dalam perkembangannya masih memerlukan pembenahan sarana dan prasarana serta berkaitan dengan modal dan sumber daya manusia yang merupakan karyawan untuk menjalankan usaha jamur ini.*

PENDAHULUAN

Menu makanan yang berbahan dasar jamur dengan berbagai macam cara penyajian sangat digemari oleh para pecinta kuliner di Yogyakarta. Saat ini banyak rumah makan di Yogyakarta, rata-rata memiliki menu olahan jamur. Jamur tergolong asupan yang rendah kalori, lemak, kolesterol, dan sodium. Secara umum kandungan nutrisi jamur hamper sama, meski terdiri dari berbagai jenis. Satu cangkir jamur putih mentah mengandung 2,2gram protein, 2,3gram karbohidrat, dan 15 kalori. Jamur tersebut tidak mengandung lemak. Mengonsumsi jamur ternyata bukan hanya untuk memuaskan lidah dan mengenyangkan perut, karena ternyata banyak bermanfaat yang ebrguna dari jamur bagi Kesehatan tubuh antara lain jamur shiitake dan jamur tiram (oyter). Di dalam jamur terkandung senyawa imunomodulator yaitu beta glucan yang sangat berkhasiat untuk Kesehatan manusia. Penelitian mengenai manfaat jamur ini dilakukan oleh Badan Pengkajian dan penerapan Teknologi (BPPT).

Usaha jamur di Sleman, Yogyakarta dimulia sejak tahun 1996 dengan mendirikan koperasi. Nauru Jamur masuk sebagai anggota pinjaman pada tahun 1999 yang hasil usahanya dijual ke koperasi. Pemilik Nauru Jamur sebelumnya menjadi pengelola dan pengurus selama 3 tahun setelah erupsi gunung Merapi 2010, Nauru Jamur berubah menjadi UKM Mandiri. Sehingga koperasi berubah menjadi simpan pinjam uang. Sekarang Nauru Jamur dikelola oleh perorangan/pribadi yang beralamat di Gambretan, Umbulharjo,



Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Nauru Jamur berada di ketinggian 800 mtr dari permukaan laut dengan suhu 20^oc - 32^oc dengan kelembaban 60-90%.

Pemilihan bentuk usaha budidaya jamur dilatarbelakangi oleh;1) berawal dari koperasi, dan berpikir untuk membudidayakan jamur secara mandiri karena pembudidayaan jamur tidak begitu rumit dan dikatakan sebagai usaha sampingan;2) budidaya jamur memiliki prospek ekonomi yang baik. Pasar jamur yang telah jelas serta permintaan pasar yang selalu tinggi memudahkan para pembudidaya memasarkan hasil produksi jamur; 3) merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki tingkat kerumitan sederhana dan membutuhkan modal yang terjangkau; 4) jamur merupakan salah satu produk komersial dan dikembangkan dengan Teknik sederhana. Bahan baku yang dibutuhkan tergolong bahan yang murah dan mudah diperoleh seperti serbuk gergaji, dedak dan kapir, sementara proses budidaya sendiri tidak membutuhkan berbagai pestisida atau bahan kimia lainnya.



Gambar 1. Proses budidaya Jamur



Gambar 2. Penataan Semaian Jamur

Usaha budidaya jamur selain mendatangkan manfaat secara ekonomi, ternyata usaha ini mempunyai beberapa permasalahan yang harus dihadapi oleh para pembudidaya jamur, khususnya di UKM Naura Jamur; yaitu sebagai berikut:

- Permasalahan sumber daya manusia
Pada permasalahan ini, UKM Naura Jamur mengalami kendala tidak adanya karyawan yang bekerja di Rumah Makan Naura Jamur, sehingga sementara ini rumah makan ini masih tutup.
- Permasalahan keuangan
Pada permasalahan ini ada pada pencatatan keuangan khususnya bagian penjualan atau dari pemasok di UKM Naura Jamur yang masih dicata secara manual, sehingga pencatatan tersebut terkesan kurang rapi dan lebih berisiko mudah hilang.
- Permasalahan operasional
Permasalahan bidang ini, kendala pokok UKM Naura Jamur yaitu minimnya bahan baku serbuk gergaji dari supplier utama sehingga UKM harus mengambil serbuk gergaji dari penggergaji kayu di lingkungan sekitar.
- Permasalahan pemasaran
Pemasaran jamur terutama jamur matang/ olahan menjadi kendala di UKM Naura Jamur. Karena banyak juga pengusaha budidaya jamur di sekitar lokasi UKM Naura Jamur. Sehingga pemasaran kurang efektif jika dilakukan di daerah berdirinya UKM. Pemasaran



juga kurang luas dan juga tidak setiap hari produk jamur marang diminati oleh konsumen, sejauh ini customer membutuhkan jamur matang untuk acara-acara tertentu, misalnya Hari Raya Idhul Fitri. Dibutuhkan juga pemasaran yang lebih luas cakupannya.

- **Permasalahan produk**

Permintaan jamur lebih tinggi daripada jamur yang tersedia, khususnya untuk jamur mentah. Pada saat ini UKM Naura Jamur memproduksi jamur tiram sejumlah 50 kg, permintaan saat ini sudah dapat dipenuhi, namun hari berikutnya UKM Naura Jamur harus melayani permintaan 90 kg, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar.



Gambar 3. Panen Jamur (1)



Gambar 4. Panen Jamur (2)

Namun disamping ada permasalahan yang terjadi pada UKM Naura Jamur, juga ada sisi positifnya yaitu melalui budidaya jamur maka limbah industry pengolahan kayu dapat dimanfaatkan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup disamping menjadikan sumber usaha bagi kelompok masyarakat. Disamping itu usaha jamur diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat, juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memerlukan disekitar usaha budidaya jamur tersebut.

METODE PENELITIAN

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada UKM Naura Jamur, dilakukan kajian bersifat teoritis untuk membantu mencari solusi atas permasalahan berdasarkan bidang tertentu. Disamping itu juga menggunakan metode wawancara, observasi, dan melalui website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil pelaksanaan yang dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada UKM Naura Jamur, di Gambretan, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

1. Pelaksanaan

Bagian Pemasaran/advertising

Untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada bagian pemasaran/advertising dilakukan dengan melakukan pembuatan beberapa jenis banner untuk bagian depan pengganti banner yang sebelumnya sudah mengalami kerusakan. Secara langsung



dilakukan juga rebranding ulang bagian depan UKM Naura Jamur. Disamping itu juga membuat company profil mengenai UKM Naura Jamur dengan format yang lebih lengkap dan menarik untuk dapat digunakan oleh pemiliknya. Dilakukan penataan ulang bagian dalam rumah makan dengan desain kekinian dan membuatnya terlihat lebih fresh dari sebelumnya.

Untuk prasarana baik untuk karyawan maupun pengunjung pada setiap ruangan dibuatkan papan nama sehingga dapat mudah dilihat oleh konsumen. Juga dilakukan pembuatan seragam karyawan yang dapat memebrikan kesan indentitas karyawan UKM Naura Jamur dengan baik.



Gambar 6. Informasi UKM Jamur



Gambar 5. Pemasangan Papan Nama

Bagian Sumber Daya Manusia

Untuk kekurangan karyawan atau pegawai, UKM Naura Jamur melakukan pembuatan flyer lowongan pekerjaan bagian pramusaji dan bagian dapur untuk melengkapi formasi yang mengalami kekurangan karyawan. Flyer tersebut kemudian disebarluarkan ke daerah lain agar diketahui oleh masyarakat luas.



Gambar 7. Lowongan Kerja



Gambar 8. Peserta Pelatihan Jamur

Bagian Operasional

Telah menemukan informasi mengenai bahan baku untuk media jamur ada kendala yang sulit untuk pengadaannya. Dalam hal ini telah dicoba untuk membantu dengan mencarikan supplier penggergaji kayu untuk penyediaan baha media jamur yaitu melalui website.



Gambar 9. Tim Pelatihan Jamur



Gambar 10. Ketua Tim Pengabdian

Bagian Produksi

Melakukan tanya jawab dengan pemilik secara terinci mengenai cara membudidayakan jamur dan membahas satu persatu mengenai karakteristik jamur tiram, jamur kuping, dan jamur stanke. Pemilik juga memaparkan kendala yang terjadi dari awal penanaman sampai waktu panen.

Melakukan pencatatan resep olah kripik jamur dan membantu proses pembuatan kripik jamur dari mentah sampai pengemasan dan siap jual. Olahan jamur matang tidak setiap hari dilakukan dalam UKM, karena jumlah permintaan jamur mentah lebih banyak sehingga proses pembuatan kripik dilakukan saat ada momen-momen tertentu saja, misalnya hari lebaran, permintaan sudah terpenuhi tetapi panen jamurnya melimpah.



Gambar 11. Proses Produksi (1)



Gambar 12. Proses Produksi (2)



Gambar 13. Kripik Jamur Matang



2. Luaran

Dengan memperhatikan kondisi dan sara prasarana pendukung, maka program kerja pengabdian di UKM Naura Jamur oleh tim pengabdian dapat dirangkum pada luaran berikut:

1. Program pemberdayaan Sumber Daya Manusia

- Penambahan karyawan untuk rumah makan naura jamur dilakukan karena masih kurang serta terbatasnya tenaga ahli untuk pengembangan rumah makan naura jamur yang tidak beroperasi sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat rumah makan naura jamur sudah lama tidak beroperasi atau tutup sementara.
- Pembuatan nama ruang
Pembuatan nama ruang di area naura jamur bertujuan untuk memudahkan karyawan serta bagian operasional mengetahui tata letak serta sarana yang dimiliki di area naura jamur.
- Pelatihan untuk karyawan dan warga sekitar
Pada program ini pemilik naura jamur melakukan pelatihan kepada karyawan dan masyarakat sekitar mengenai pemberdayaan dan budidaya jamur serta pengembangan produk olahan jamur jika produksi jamur berlebih. Pada pelatihan ini dipaparkan Langkah-langkah serta pengembangan usaha jamur serta pelatihan pengolahan jamur menjadi kripik jamur.
- Pembuatan kaos seragam karyawan
Karena tidak adanya seragam yang dikenakan oleh para karyawan maka sangat penting bagi pengabdian untuk pengadaan seragam bagi para karyawan naura jamur. Hal ini bertujuan untuk menseragamkan karyawan yang selama ini memakai pakaian bebas.

2. Program pemberdayaan Sumber Daya Manusia

- Pembuatan banner
Banner yang dipasang di area UKM Naura Jamur telah lama dan tidak layak, maka tim pengabdian melakukan pengadaan banner baru dan pembuatan desain yang lebih menarik dengan persetujuan pemilik UKM. Untuk pembuatan banner baru dilakukan di beberapa titik di area sekitar halaman naura jamur.
- Pembuatan papan nama
Program ini dilaksanakan atas saran dari pemilik UKM Naura Jamur untuk pembuatan papan nama baru dipinggir jalan agar memudahkan para konsumen mencari letak naura jamur, karena selama ini banyak calon pembeli yang sering kesulitan untuk menemukan UKM Naura Jamur.
- Pembuatan arah jalan
Adanya perbaikan jalan yang menuju ke UKM Naura Jamur sehingga ada pengalihan jalan sangat penting bagi tim pengabdian untuk memberikan informasi ke calon pembeli.
- Pemanfaatan kolam penampungan air.
- Adanya kolam air dimanfaatkan sebagai penampungan air yang digunakan sebagai sumber air untuk menyirami tanaman jamur. Selain itu kolam air tersebut dimanfaatkan sebagai tempat budidaya ikan lele.

**PENUTUP****Kesimpulan**

UKM Naura Jamur merupakan UKM yang bergerak dalam bidang budidaya jamur. Secara keseluruhan, usaha ini dapat dikatakan sebagai usaha yang berkembang, lebih tepatnya saat ini usaha tersebut berada dalam tahap pertumbuhan. Manajemen UKM Naura Jamur berjalan cukup baik, walaupun masih dengan cara dan metode yang sederhana. Disamping itu, masih adanya perbaikan mengenai sarana dan prasaranan UKM, penambahan karyawan yang mempunyai kemampuan manajerial yang baik, serta penyediaan bahan media jamur untuk menjaga ketersediaan jamur dan identitas UKM lainnya perlu ada penambahan sehingga dapat mendukung bisnis UKM Naura Jamur menjadi lebih berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agomedia, 2010. Jamur Tiram. Buku Pintar Bertanam Jamur Konsumsi. Volume 2. Jakarta: AgoMedia Pustaka
- [2] Suwandana, M 1999. "Pendidikan dan Pelatihan Budi Daya Jamur Edibel". Dalam Soenanto Hardi, Jamur Tiram Budi Daya dan Peluang Usaha, Semarang; Aneka Ilmu.
- [3] Alex, S M. 2011. Untung Besar Budi Daya Aneka Jamur. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [4] Cahyono, Bambang. 1995. Pisang Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- [5] Chazali, Syammahfuz dan Putri Sekar Pratiwi. 2010. Usaha Jamur Tiram. Jakarta: Penebar Swadaya
- [6] Rahmat, Purwadaksi. 2010. Bertanam Jamur Konsumsi. Jakarta. AgoMedia Pustaka.
- [7] Soenanto, Hardi. 2000. Jamur Tiram Budidaya dan Peluang Usaha. Semarang. CV Aneka Ilmu.
- [8] Steviani, Susi. 2011. Pengaruh Penambahan Molase dalam Berbagai Media Pada Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*). Skripsi. Fakultas Pertanian. UNS.Surakarta



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN